

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa kinerja ruas Jalan Pasar Gadingrejo akibat hambatan samping yang terjadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume kendaraan tertinggi terjadi pada hari Selasa yaitu sebesar 2636 smp/jam, dengan kecepatan arus bebas 54,7 km/jam maka derajat kejenuhan yang didapat 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas jalan sudah terlalu jenuh dan diperlukan tindakan perbaikan kinerja jalan.
2. Hambatan samping tertinggi pada segmen I dan II terjadi pada hari Selasa dengan kategori hambatan samping sangat tinggi (VH), disebabkan karena ruas jalan berada tepat di lokasi perdagangan.
3. Tingkat pelayanan yang didapatkan pada hari Selasa dan Kamis adalah E, menunjukkan bahwa arus lalu lintas pada keadaan tidak stabil dengan volume mendekati kapasitas sehingga kecepatan tempuh menjadi rendah. Sedangkan untuk hari Minggu tingkat pelayanan terendah pada kelas D, menunjukkan bahwa arus mendekati keadaan tidak stabil dengan kecepatan rendah.
4. Didapatkan perbedaan yang signifikan antara keadaan kecepatan terganggu hambatan samping dan tak terganggu hambatan samping. Ditunjukkan pada perbedaan persentase kendaraan sepeda motor yang

memiliki pengaruh terbesar yaitu pada keadaan kecepatan tak terganggu hambatan samping nilai kecepatan sebesar 66,86 km/jam sedangkan pada keadaan terganggu hambatan samping kecepatan menjadi 55,21 km/jam. Sehingga didapat persentase perbedaan kecepatan sebesar 17 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hambatan samping sangat berpengaruh pada kecepatan kendaraan.

5.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. Untuk mengurangi tingkat hambatan samping akibat kendaraan parkir dan berhenti di bahu jalan, maka pengadaan lahan parkir sangat dibutuhkan terutama di depan kawasan pertokoan dan pasar serta dilakukan pemasangan rambu larangan berhenti di sepanjang ruas jalan pasar.
2. Pengadaan trotoar di sisi kanan dan kiri jalan disepanjang ruas jalan pasar, sebagai fasilitas *pedestrian*.
3. Untuk mengatasi besarnya tundaan yang diakibatkan *crossing* kendaraan pada persimpangan sebaiknya dibuat median jalan, agar pada 2 titik persimpangan tingkat hambatan samping yang tinggi dapat dihilangkan.